

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2013
DAN 2012**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012***



PT. Akasha Wira International, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2013
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, Tbk.
("Perseroan")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES ON SEPTEMBER 30, 2013
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, Tbk.
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

1. **N a m a** : Martin Jimi
Alamat Kantor : Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88
Jakarta 12520
- Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Bintaro Jaya Sektor 9
RT 001/011 Pondok Pucung
Pondok Aren
- Nomor Telepon
J a b a t a n** : 021 – 2754 5000
: Direktur Utama

1. **N a m e** : *Martin Jimi*
Office Address : *Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88
Jakarta 12520*
- Home Address/as stated in
Residence Identity Card or
Other Indentity Card** : *Bintaro Jaya Sektor 9
RT 001/011 Pondok Pucung
Pondok Aren*
- Telephone Number
P o s i t i o n** : *021 – 2754 5000
: President Director*

2. **N a m a** : Wihardjo Hadiseputro
Alamat Kantor : Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88
Jakarta 12520
- Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Budisari IV/10 RT
003/RW 005 Hegarmanah
Cidadap
- Nomor Telepon
J a b a t a n** : 021 – 2754 5000
: Direktur

2. **N a m e** : *Wihardjo Hadiseputro*
Office Address : *Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, Lantai 15.
Jalan TB. Simatupang
Kavling 88
Jakarta 12520*
- Home Address/as stated in
Residence Identity Card or
Other Indentity Card** : *Jl. Budisari IV/10 RT 003/RW
005 Hegarmanah
Cidadap*
- Telephone Number
P o s i t i o n** : *021 – 2754 5000
: Director*

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ;
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements ;*
- The Financial Statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
 - The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
- We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Direktur
Director

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)</i> <i>AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012</i>	ii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED</i> <i>SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012</i>	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED</i> <i>SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012</i>	v
LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED</i> <i>SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012</i>	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENT</i>	1 – 66

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA)
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

A S E T	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2 0 1 3	31 Desember / December 31, 2 0 1 2	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2b,2c,2l,2r,3,10,14,29&31	23.996	39.350	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Setelah Dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha sebesar Rp.716 Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	2b,2d,2l,2r,4,10,14,29&31	77.442	71.475	<i>Trade Receivables - Net of Allowance for Impairment of Trade Receivables of Rp 716 as of September 30, 2013 and December 31, 2012</i>
Piutang Bukan Usaha - Bersih	2d,2l,2r & 31	837	312	<i>Non-Trade Receivables - Net</i>
P e r s e d i a a n	2e,2r,5,10,&14	89.227	74.592	<i>I n v e n t o r i e s</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2o,2r,7&27	2.835	1.512	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	6	25.781	4.248	<i>Advances and Prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar		220.118	191.489	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka		-	268	<i>Advances and Prepayments</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2o,2r,7&27	4.432	593	<i>Prepaid Taxes</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 172.978 and Rp 157.465 per 30 September 2013 dan per 31 Desember 2012 dan Cadangan Penurunan Nilai sebesar Rp 10.058 per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	2i,2r,9,10,14&33	103.651	109.553	<i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 172,978 and Rp 157,465, as of September 30, 2013 and December 31,2012 respectively and Provision for Impairment of Rp 10,058 as of September 30, 2013 and December 31, 2012</i>
Properti Investasi	2h & 10	1.496	1.533	<i>Investment Property</i>
Uang Jaminan	2b,8,28a,29,31&33	94.298	81.467	<i>Refundable Deposits</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	2f	3.667	4.191	<i>Other Non Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		207.544	197.605	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		427.662	389.094	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA) (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2l,10,14,29&31	12.059	-	Short-term Bank Loan
Hutang Usaha	2b,20,11,29&31	45.455	52.144	Trade Payables
Hutang Pajak	2o,2r&12	1.684	1.463	Taxes Payable
Hutang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	2b,2l,13,29&31	17.899	11.591	Non-Trade Payables and Accrued Expenses
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2b,2l,14&31	33.333	33.333	Current Portion of Long-term Bank Loan
Hutang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2j & 31	216	93	Current Portion of Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		110.646	98.624	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2b,2l,14&31	34.297	57.960	Long-term Bank Loan - Net of Current Portion
Uang Jaminan Pelanggan	2l,15&31	3.261	3.302	Customers' Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2q,2r&27b	4.586	6.248	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2m,2r&16	15.378	13.787	Long-term Employee Benefits Obligation
Hutang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2j & 31	347	51	Finance Lease Payables - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		57.869	81.348	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		168.515	179.972	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 2.359.587.200 saham				Authorized Capital - 2,359,587,200 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	17	589.897	589.897	Issued and Fully Paid Capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan Modal Disetor	18	5.068	5.068	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Rugi) :				Retained Earnings (Deficit) :
- Dicadangkan	19	74.920	74.920	- Appropriated
- Belum Dicadangkan		(410.738)	(460.763)	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas		259.147	209.122	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		427.662	389.094	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
PENJUALAN BERSIH	2n,20&30	378.977	354.750	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,21&30	<u>(165.521)</u>	<u>(152.836)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		213.456	201.914	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2n,22&30	(105.390)	(85.821)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	2n,23&30	(62.947)	(46.981)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	24 & 30	(250)	(134)	<i>Other Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain	24 & 30	11.444	5.907	<i>Other Income</i>
Penghasilan Keuangan	25 & 30	472	108	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	26 & 30	<u>(7.800)</u>	<u>(11.499)</u>	<i>Finance Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.985	63.494	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o,2r&27	<u>1.040</u>	<u>990</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN		50.025	64.484	PROFIT FOR THE PERIODS
Pendapatan Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>50.025</u>	<u>64.484</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)	2p	85	109	NET INCOME PER SHARE (Full Amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam Angka Penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30
SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012**
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Rugi) Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ <i>T o t a l</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	589.897	5.068	49.052	(518.271)	125.746	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012			-	64.484	64.484	<i>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	589.897	5.068	49.052	(453.787)	190.230	<i>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	589.897	5.068	74.920	(460.763)	209.122	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2013	-	-	-	50.025	50.025	<i>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2013</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	589.897	5.068	74.920	(410.738)	259.147	<i>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of these Financial Statements*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		372.969	344.164	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(333.741)	(274.956)	<i>Cash Payments to Suppliers and Employees</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		39.228	69.208	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(3.931)	183	<i>Payments of Corporate Income Tax</i>
Pembayaran Bunga		(6.464)	(10.163)	<i>Payments of Interest</i>
Penerimaan Bunga		472	108	<i>Receipts of Interest</i>
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lain-lain		(22.507)	5.057	<i>Other Cash Receipts (Payments)</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>6.798</u>	<u>64.393</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	33	(9.624)	(16.223)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap		710	434	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(8.914)</u>	<u>(15.789)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		11.344	16.000	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Pinjaman Bank		(25.000)	(40.932)	<i>Repayments of Bank Loan</i>
Peningkatan Hutang Sewa Pembiayaan	33	418	-	<i>Increase in Finance Lease Payables</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(13.238)</u>	<u>(24.932)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(15.354)</u>	<u>23.672</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		<u>39.350</u>	<u>14.787</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		<u><u>23.996</u></u>	<u><u>38.459</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Akasha Wira International Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan Pasal 13 ayat 1(a), 1(b), 1(c) dan Pasal 17 ayat 5. Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik masih dalam proses.

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perseroan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perseroan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Akasha Wira International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 dated June 25, 2013 concerning the change in Article 13 paragraph 1(a), 1(b), 1(c) and Article 17 paragraph 5. Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/2006 dated March 10, 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated October 26, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholesaling. The Company is engaged in the drinking water bottling and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in year 2010 and cosmetic products manufacturing started in year 2012.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi aset operasi milik PT Damai Sejahtera Mulia berupa bangunan, mesin, peralatan dan perlengkapan, kendaraan serta persediaan.

Sampai dengan bulan Mei 2008, Water Partners Bottling S.A., pemegang saham Perseroan, merupakan perusahaan *joint venture* antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. Perseroan dalam bisnis normal melakukan transaksi-transaksi dengan afiliasi dari The Coca Cola Company dan entitas anak/afiliasi dari Nestle S.A. Baik The Coca Cola Company maupun Nestle S.A. memiliki anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., perusahaan *joint venture* antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. The drinking water bottling plants are located in West Java and cosmetic products plants are located in Pulogadung.

On October 19, 2010, the Company signed a conditional sale and purchase agreement for acquiring PT Damai Sejahtera Mulia's operating assets, consisting of buildings, machinery, tools and equipment, vehicles and inventories.

Until May 2008, Water Partners Bottling S.A., the Company's major shareholder, was a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. The Company has transactions in the normal course of business with affiliates of The Coca Cola Company and subsidiaries/affiliates of Nestle S.A. Both The Coca Cola Company and Nestle S.A. have subsidiaries and affiliates throughout the world.

On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Menindaklanjuti Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. S-48/BL/2006 tanggal 18 Mei 2006 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha", Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 19 Mei 2006 (risalah dibuat oleh Notaris Sutjipto, SH dengan Akta No. 126). RUPSLB tersebut memutuskan untuk menyetujui penggabungan usaha antara Perseroan dengan anak perusahaannya, PT Pamargha Indojatim (PIJ), efektif sejak tanggal 1 Juli 2006 dimana Perseroan menjadi pihak yang tetap ada (*surviving company*) sedangkan PIJ bubar demi hukum. Penggabungan usaha ini disetujui oleh BKPM pada tanggal 17 Juli 2006.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

Following Letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. S-48/BL/2006 dated May 18, 2006 regarding "Notification that the Merger Statement becomes Effective", the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on May 19, 2006 (minutes prepared by Notary Public Sutjipto, SH in Deed No. 126). The EGMS resolved to approve the merger between the Company and its subsidiary, PT Pamargha Indojatim (PIJ), effective July 1, 2006, whereby the Company became the surviving company and PIJ was dissolved by law. The merger was approved by BKPM on July 17, 2006.

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013
Presiden Komisaris	Hanjaya Limanto
Komisaris	Miscellia Dotulong
Komisaris Independen	Danny Yuwono Siswanto
Direktur Utama	Martin Jimi
Direktur	Wihardjo Hadiseputro
Direktur	Ari Wisnubroto
Direktur tidak terafiliasi	Th. M. Wisnu Adjie

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows :

	31 Desember / December 31, 2012	
	Hanjaya Limanto	President Commissioner
	Miscellia Dotulong	Commissioner
	Danny Yuwono Siswanto	Independent Commissioner
	Agoes Soewandi Wangsapoetra	President Director
	Martin Jimi	Director
	-	Director
	Th. M. Wisnu Adjie	Non-affiliated Director

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

K e t u a	Danny Yuwono Siswanto
A n g g o t a	Fany Soegiarto Zulbahri

Sekretaris Perseroan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Th. M. Wisnu Adjie.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan mempekerjakan masing-masing sebanyak 1.733 dan 1.314 pegawai.

Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2 0 1 3	31 Desember / December 31, 2 0 1 2	
Imbalan Jangka Pendek	3.886	3.380	<i>Short-term Benefits</i>
Imbalan Jangka Panjang	-	-	<i>Long-term Benefits</i>
J u m l a h	3.886	3.380	T o t a l

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows :

<i>C h a i r m a n</i>
<i>M e m b e r s</i>

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is Th. M. Wisnu Adjie.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had 1,733 and 1,314 employees, respectively.

For the nine month period ended September 30, 2013 and the years ended December 31, 2012, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company is as follows :

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep Harga Perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan Keuangan juga disusun berdasarkan konsep Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas menyajikan perubahan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode Langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam Laporan Keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies, enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the Financial Statements are as follows :

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

The Financial Statements have been prepared on the basis of Historical Cost, unless otherwise stated.

The Financial Statements have also been prepared on the basis of Accrual concept, except for the Statements of Cash Flows.

The Statements of Cash Flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the Direct method.

The presentation currency used in the preparation of the Financial Statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Figures in the Financial Statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada 1 Januari 2012, Perseroan melakukan penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, relevan dengan operasi Perseroan dan menimbulkan efek material terhadap Laporan Keuangan, terdiri dari :

PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK No. 10 memberikan pedoman bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Standar ini juga mensyaratkan entitas untuk mengukur aset, liabilitas, pendapatan dan biaya dalam mata uang fungsional, yang didefinisikan sebagai mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perseroan telah melakukan evaluasi atas mata uang fungsionalnya dan menentukan bahwa Rupiah secara keseluruhan adalah mata uang fungsionalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Except as described below, the accounting policies adopted in the preparation of the Financial Statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2011.

Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On January 1, 2012, the Company adopted new and revised SFASs and IFASs that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and resulted in a material effect on the Financial Statements, is as follows :

SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

SFAS No. 10 provides guidance on how to record foreign currency transactions and foreign operations into the entity's financial statements and how to describe the financial statements into the presentation currency. This standard also requires entities to measure assets, liabilities, revenues and costs in its functional currency, defined as the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

The Company had performed evaluation on its functional currency and has Rupiah predominantly as its functional currency.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”

PSAK No. 24 memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan atau kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dan memilih untuk tidak mengubah kebijakan akuntansinya.

PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

PSAK No. 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain :

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)

SFAS No. 24 (2010 Revision), “Employee Benefits”

SFAS No. 24 adds another option for recognition of actuarial gain/loss on post employment benefits where the actuarial gain/loss can be fully recognised through other comprehensive income.

As of December 31, 2011, the Company recognised actuarial gain/losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives. On January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 24 (2010 Revision) and chose not to change its accounting policy.

SFAS No. 60, “Financial Instruments : Disclosures”

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

SFAS No. 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are :

- Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan : Pengungkapan” (Lanjutan)

- Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Perseroan telah menyertakan pengungkapan baru agar sesuai dengan persyaratan dari standar.

Lain-lain

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan efek material terhadap Laporan Keuangan baik pada periode berjalan maupun periode sebelumnya :

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), “Properti Investasi”.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), “Biaya Pinjaman”.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), “Pajak Penghasilan”.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), “Instrumen Keuangan : Penyajian”.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)

SFAS No. 60, “Financial Instruments : Disclosures” (Continued)

- Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Company had incorporated the new disclosures to conform to the requirements of the standard.

Others

The adoption of the following standards and interpretations or revisions, which are relevant to the Company's operations but did not result in a material effect on the Financial Statements in the current or prior financial period :

- SFAS No. 13 (2011 Revision), “Investment Property”.
- SFAS No. 16 (2011 Revision), “Fixed Assets”.
- SFAS No. 26 (2011 Revision), “Borrowing Costs”.
- SFAS No. 30 (2011 Revision), “Leases”.
- SFAS No. 46 (2010 Revision), “Income Taxes”.
- SFAS No. 50 (2010 Revision), “Financial Instruments : Presentation”.
- SFAS No. 55 (2010 Revision), “Financial Instruments : Recognition and Measurement”.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Lain-lain (Lanjutan)

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), “Laba Per Saham”.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan efek material terhadap Laporan Keuangan baik pada periode berjalan maupun periode sebelumnya :

- ISAK No. 20, “Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para pemegang saham”.
- ISAK No. 23, “Sewa Operasi - Insentif”.
- ISAK No. 25, “Hak atas Tanah”.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerapkan ISAK No. 21, “Perjanjian untuk Pembangunan Konstruksi Real Estate”, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perseroan telah menerapkan lebih awal ISAK tersebut karena tidak berkaitan dengan jenis usaha Perusahaan.

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya :

- PSAK No. 11, “Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing”.
- PSAK No. 47, “Akuntansi Tanah”.
- PSAK No. 52, “Akuntansi Mata Uang Pelaporan”.
- ISAK No. 4, “Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)

Others (Continued)

- SFAS No. 56 (2011 Revision), “Earning Per Share”.

The adoption of the following standards and interpretations or revisions, which are relevant to the Company’s operations but did not result in a material effect on the Financial Statements in the current or prior financial period :

- IFAS No. 20, “Income Taxes - Changes in Tax Status of an Entity or its Shareholders”.
- IFAS No. 23, “Operating Leases - Incentives”.
- IFAS No. 25, “Land Use Rights”.

The Indonesian Institute of Accountants has published IFAS No. 21, “Agreements for the Construction of Real Estate”.

The Company did not implement earlier those IFASs because not applicable for the Company’s operation.

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period :

- SFAS No. 11, “Translation of Foreign Currency Financial Statements”.
- SFAS No. 47, “Accounting for Land”.
- SFAS No. 52, “Reporting Currency”.
- IFAS No. 4, “Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences”.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut (dalam angka penuh) :

	30 September / September 30, 2013
Dolar Amerika Serikat 1	11.613
Poundsterling 1	18.770
Euro 1	15.671
Dolar Australia 1	10.798
Baht Thailand 1	369
Dolar Hongkong 1	1.498
Ringgit Malaysia 1	3.564
Dolar Singapura 1	9.234
Yuan China 1	1.889
Yen Jepang 1	119

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya, jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Piutang usaha dan piutang bukan usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates prevailing at transaction dates. At Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates, balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at Bank Indonesia middle rates, as follows (full amount) :

	31 Desember / December 31, 2012	
	9.670	<i>United States Dollar 1</i>
	15.579	<i>Poundsterling 1</i>
	12.810	<i>Euro 1</i>
	10.025	<i>Australian Dollar 1</i>
	316	<i>Thai Baht 1</i>
	1.247	<i>Hongkong Dollar 1</i>
	3.160	<i>Malaysian Ringgit 1</i>
	7.907	<i>Singapore Dollar 1</i>
	1.537	<i>Chinese Yuan 1</i>
	112	<i>Japanese Yen 1</i>

The resulting gains or losses are credited or charged to the Statements of Comprehensive Income in the current year.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

d. Trade and Non-Trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Beban Ditangguhkan

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

g. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Ketika Perseroan bermaksud untuk menjual aset tidak lancar (atau kelompok lepasan), dan jika penjualan sangat mungkin terjadi, aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai "dimiliki untuk dijual" dan disajikan secara terpisah dalam Laporan Keuangan.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Trade and Non-Trade Receivables (Continued)

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

f. Deferred Expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the Straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

g. Non-current Assets Held for Sale

When the Company intends to sell a non-current asset (or disposal group), and if sale is highly probable, the asset or disposal group is classified as "held for sale" and presented separately in the Financial Statements.

Non-current assets held for sale are not depreciated.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Properti investasi bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama 25 tahun dengan taksiran nilai residu sebesar 20% pada akhir masa manfaat.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment Property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company's investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment property of building is depreciated using Straight-line method, based on the estimated useful lives for 25 years and residual value for 20% in the end of useful lives.

i. Fixed Assets and Depreciation

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Perseroan memilih untuk menerapkan model Biaya, sehingga aset tetap Perseroan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode Garis Lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut :

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	Nilai Residu/ Residual Value	
B a n g u n a n	25 and 35	20% and 30%	<i>B u i l d i n g s</i>
Sarana dan Prasarana	3	-	<i>L e a s e h o l d I m p r o v e m e n t</i>
Mesin dan Peralatan	3 - 16	-	<i>M a c h i n e r y a n d E q u i p m e n t</i>
Peralatan dan Perlengkapan	4 - 5	-	<i>T o o l s a n d E q u i p m e n t</i>
K e n d a r a a n	5 - 8	-	<i>V e h i c l e s</i>
Peralatan IT	3 - 4	-	<i>I T E q u i p m e n t</i>
D i s p e n s e r	5	-	<i>D i s p e n s e r s</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The Company has chosen to adopt the Cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the Straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows :

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the Statements of Comprehensive Income.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Transaksi Sewa

Perseroan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode Garis Lurus (Straight-line method) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Lease Transactions

The Company classifies leases based on the extent to which risk and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the Straight-line method over the lease term.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu rugi penurunan nilai diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif apabila nilai yang dapat diperoleh kembali (nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai) dari aset di bawah nilai tercatatnya. Apabila terjadi peningkatan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset yang sebelumnya telah diturunkan nilainya, kerugian penurunan nilai dipulihkan sebagian atau seluruhnya pada tahun perubahan, selama pemulihan nilai tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset yang bersangkutan melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui seandainya penurunan nilai tidak terjadi di tahun sebelumnya.

l. Instrumen Keuangan

l.1 Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut :

- Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi
- Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
- Tersedia untuk Dijual
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika :

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non Financial Assets

An impairment loss is recognized in the Statements of Comprehensive Income whenever the recoverable amount (the higher value of net selling price or value in use) of assets is below the carrying amount. Whenever there is improvement in the recoverable amount of previously impaired assets, the impairment losses are either partially or wholly reversed in the year of change, as long as such reversal does not cause the carrying amount of the related assets to exceed the carrying amount that would have been recognized if no impairment losses had been recognized in prior years.

l. Financial Instruments

l.1 Financial Assets

Financial assets are classified as follows :

- Fair Value through Profit or Loss
- Held-to-Maturity
- Available-for-Sale
- Loans and Receivables

Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if :

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.1 Financial Assets (Continued)

Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the Statements of Comprehensive Income. The net gain or loss recognized in the Statements of Comprehensive Income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

Held-to-Maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than :

- a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b) Those that are designated as available for sale; and
- c) Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the Effective Interest Rate method.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain akan diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.1 Financial Assets (Continued)

Available-for-Sale (AFS)

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which might be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income will be recognized in the Statements of Comprehensive Income.

However, interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Statements of Comprehensive Income.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode Suku Bunga Efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.1 Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Effective Interest Rate Method

The Effective Interest Rate method is a method calculating the amortized cost of financial instruments and a method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at FVTPL.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVPTL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.1 Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FTPVL, are assessed for indicators of impairment at each Statement of Financial Position (Balance Sheet) date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include :

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- Probability that the borrower will enter a bankruptcy or financial reorganization.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.1 Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of allowance for impairment account are recognized in the Statements of Comprehensive Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income are reclassified to statements of comprehensive income in the period. With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the Statement of Comprehensive Income until the carrying amount of the financial assets at the date of impairment recovery does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Statement of Comprehensive Income are not reversed through the Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly as other comprehensive income.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perseroan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perseroan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perseroan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, Perseroan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

I.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

I.2a Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.1 Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received

I.2 Financial Liabilities and Equity Instruments

I.2a Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

I.2a Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.2 Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

I.2a Financial Liabilities (Continued)

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the Effective Interest Rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

I.2a Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perseroan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

I.2b Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

I.3 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca), jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari set keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.2 Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

I.2a Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

I.2b Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

I.3 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Statement of Financial Position (Balance Sheet), if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

I.4 Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lain-lain

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja yang merupakan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pasca kerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diamortisasi dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari pada pekerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (Continued)

I.4 Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost. The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain standard valuation techniques.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits

The Company's obligations for employee benefits, which are under a defined benefit plan, are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized using the *Straight-line* method over the expected average remaining working lives of the employees.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lain-lain (Lanjutan)

Apabila imbalan atas suatu program berubah, bagian atas kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan biaya jasa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan metode Garis Lurus selama periode masa kerja rata-rata hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada saat terjadinya.

Tidak ada kontribusi pendanaan yang dilakukan Perseroan atas program imbalan pasti ini.

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employee Benefits (Continued)

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits (Continued)

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to the past service by employees is charged or credited to the Statements of Comprehensive Income on a Straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits have vested, the expense is recognized immediately as expense in the Statements of Comprehensive Income as incurred.

No funding has been made by the Company to this defined benefit plan.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses and past service costs which are recognised immediately in the Statements of Comprehensive Income.

n. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact of the Financial Statements.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan dan produk kosmetik diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar Akrual.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from sales of bottled water and cosmetic products is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.

o. Income Tax

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the Statements of Comprehensive Income in the current year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Non Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha adalah informasi komponen usaha yang menghasilkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang dapat dibedakan dengan komponen usaha lainnya.

Informasi segmen geografis adalah informasi komponen usaha di wilayah geografis ekonomi yang memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang dapat dibedakan dengan komponen usaha di wilayah geografis ekonomi lainnya.

Perseroan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Non Final Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

p. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

q. Segment Information

A business segment information is a distinguishable information of business component producing particular products or services that has different characteristics of risks and returns with the other business components.

A geographical segment information is a distinguishable information of business component at a particular geographical economic environment that has different characteristics of risks and returns with the business component at other geographical areas.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 30.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Pertimbangan

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Source of Estimation Uncertainty

Judgments

The preparation of Financial Statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements :

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (2011 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment of Trade and Non-Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the Financial Statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the Financial Statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (Continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut :

	30 September/ September 30 2013	31 Desember / December 31, 2012
K a s		
R u p i a h	452	954
Dolar Australia	27	-
Baht Thailand	17	-
Dolar Amerika Serikat	7	-
Ringgit Malaysia	-	12
Dolar Singapura	-	2
Dolar Hongkong	-	2
Jumlah Kas	503	970
Bank - Pihak Ketiga		
R u p i a h		
- PT Bank Central Asia Tbk	10.190	10.177
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.929	9.788
- Citibank, N.A.	1.002	1.985
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	46	279
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Central Asia Tbk	3.058	1.498
- Citibank, N.A.	185	306
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	83	347
Jumlah Bank	22.493	24.380
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
R u p i a h		
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	1.000	14.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	23.996	39.350

Suku bunga deposito berjangka adalah masing-masing 5,5%-7,25% dan 4,25% - 7,15% pada periode 2013 dan tahun 2012.

Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, beberapa rekening di PT Bank Internasional Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 10 dan 14). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows :

	30 September/ September 30 2013	31 Desember / December 31, 2012
Cash on Hand		
R u p i a h	452	954
Australia Dollar	27	-
Thai Baht	17	-
United States Dollar	7	-
Malaysian Ringgit	-	12
Singapore Dollar	-	2
Hongkong Dollar	-	2
Total Cash on Hand	503	970
Cash in Banks - Third Parties		
R u p i a h		
- PT Bank Central Asia Tbk	10.177	10.177
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.929	9.788
- Citibank, N.A.	1.002	1.985
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	46	279
United States Dollar		
- PT Bank Central Asia Tbk	3.058	1.498
- Citibank, N.A.	185	306
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	83	347
Total Cash in Banks	22.493	24.380
Time Deposit - Third Parties		
R u p i a h		
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	1.000	14.000
Total Cash and Cash Equivalents	23.996	39.350

The time deposit earned interest at 5.5% to 7.25% and 4.25% to 7.15% for the period 2013 and years 2012, respectively.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's certain bank accounts in PT Bank Internasional Indonesia Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk but with unrestricted use (Notes 10 and 14). Thus, such bank account balances are presented as part of cash and cash equivalents.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013
Pihak Ketiga :	
Rupiah	77.633
Dolar Amerika Serikat	525
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(716)
Jumlah	77.442

Jumlah piutang menurut umur adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013
Belum Jatuh Tempo	50.841
Lewat Jatuh Tempo :	
1 - 30 hari	16.105
31 - 60 hari	5.636
61 - 90 hari	3.515
Lebih dari 90 hari	2.061
Jumlah	78.158

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Mutasi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013
Saldo Awal	716
Penambahan Penurunan Nilai	-
Penghapusan Piutang Usaha	-
Saldo Akhir	716

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai piutang sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian.

4. TRADE RECEIVABLES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2012	
		<i>Third Parties :</i>
	71.588	<i>Rupiah</i>
	603	<i>United States Dollar</i>
	(716)	<i>Impairment of Trade Receivables</i>
Total	71.475	<i>Total</i>

The aging of trade receivables is as follows :

	31 Desember / December 31, 2012	
	43.593	<i>Not Yet Due</i>
		<i>Overdue :</i>
	17.558	<i>1 - 30 days</i>
	5.364	<i>31 - 60 days</i>
	3.376	<i>61 - 90 days</i>
	2.300	<i>More than 90 days</i>
Total	72.191	<i>Total</i>

The Company's receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

The changes in impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2012	
	618	<i>Beginning Balance</i>
	108	<i>Addition of Impairment</i>
	(10)	<i>Write-off of Trade Receivables</i>
	716	<i>Ending Balance</i>

See Note 31 on credit risk of trade receivables.

The management believes that the impairment of receivables is adequate to cover any possible losses.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013
Barang Jadi	39.431
Bahan Baku	28.032
Bahan Kemasan dan Bahan Pembantu	15.945
Barang Dalam Proses	5.819
Jumlah	<u>89.227</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru-hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 113 milyar dan Rp 127 milyar (dalam angka penuh) pada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

5. INVENTORIES

The details are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2012	
	35.674	Finished Goods
	19.578	Raw Materials
	11.364	Packaging Materials and Indirect Materials
	7.976	Work in Process
Total	<u>74.592</u>	Total

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the inventories were insured against risks of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 113 billion and Rp 127 billion (full amount), respectively to third party PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the coverage amount is adequate.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30 2013	31 Desember / December 31, 2012
Uang Muka		
Aset Tetap	16.403	-
Bahan Kemasan	1.996	1.099
Barang Jadi	1.122	-
Bahan Baku	307	3
Lain-lain	355	389
Jumlah	20.183	1.491
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa	3.571	1.770
Asuransi	1.430	31
Iklan dan Promosi	367	340
Lain-lain	230	616
Jumlah	5.598	2.757
J U M L A H	25.781	4.248

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details are as follows :

	30 September / September 30 2013	31 Desember / December 31, 2012
Advances		
Fixed Assets	-	-
Packaging Materials	1.099	-
Finished Goods	-	-
Raw Materials	3	3
Others	389	389
Total	1.491	1.491
Prepayments		
Rentals	1.770	1.770
Insurance	31	31
Advertising and Promotion	340	340
Others	616	616
Total	2.757	2.757
T O T A L	4.248	4.248

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Aset Lancar		
Pajak Pertambahan Nilai	2.835	1.512
Pajak Penghasilan Badan	-	-
Jumlah Aset Lancar	2.835	1.512
Aset Tidak Lancar		
Pajak Penghasilan Badan	554	554
Pajak Penghasilan Pasal 26	39	39
Pajak Penghasilan Pasal 28A	3.839	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.432	593
Jumlah	7.267	2.105

7. PREPAID TAXES

The details are as follows :

	30 September / September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012
Current Asset		
Value Added Tax	2.835	1.512
Corporate Income Tax	-	-
Total Current Assets	2.835	1.512
Non Current Assets		
Corporate Income Tax	554	554
Income Tax Article 26	39	39
Income Tax Article 28A	3.839	-
Total Non Current Assets	4.432	593
Total	7.267	2.105

Pajak Penghasilan Pasal 26 merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 atas pembayaran royalti untuk masa pajak bulan Januari sampai dengan April 2010 dan masa Agustus tahun 2010. Perseroan sedang dalam proses permohonan pemindahbukuan atas kelebihan pembayaran tersebut.

Income Tax Article 26 represents the overpayment of Income Tax Article 26 on royalty payments for the period from January to April 2010 and August 2010. The Company is in the process to refund such overpayment.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

8. UANG JAMINAN

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30 2013
Marlene International Limited	92.344
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	904
PT Loka Mampang Indah Realty	465
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	271
Lain-lain	314
J u m l a h	94.298

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (lihat Catatan 28a).

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perseroan atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Perseroan.

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di periode 2013 adalah sebesar USD 291.598,57 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 3.027 dan tahun 2012 sebesar USD 436.444 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 4.171. Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perseroan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 28a).

8. REFUNDABLE DEPOSITS

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2012	
	79.712	<i>Marlene International Limited</i>
	864	<i>Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung</i>
	391	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
	287	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
	213	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	81.467	

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive licence to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (see Note 28a).

The deposit can be used to settle Marlene's billing to the Company or for other purposes agreed by the Company.

Licence fees from Marlene in 2013 amounted to USD 291,598.57 (full amount) or equivalent to Rp 3,027 and in 2012 amounted to USD 436,444 (full amount) or equivalent to Rp 4,171, respectively. Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 28a).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian sebagai berikut :

9. FIXED ASSETS

The details are as follows :

30 September / September 30, 2013						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	20.883	-	-	-	20.883	Land
Sarana dan Prasarana	457	14	-	224	695	Leasehold Improvement
Bangunan	22.142	-	-	-	22.142	Buildings
Mesin dan Peralatan	176.683	-	-	4.105	180.788	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	12.409	1.563	9	108	14.071	Tools and Equipment
Kendaraan	9.457	785	476	133	9.899	Vehicles
Peralatan IT	13.691	471	313	-	13.849	IT Equipment
Dispenser	14.461	95	-	-	14.556	Dispensers
Jumlah	270.183	2.928	798	4.570	276.883	Total
Aset dalam Penyelesaian	6.893	7.481	-	(4.570)	9.804	Assets under Construction
Jumlah Biaya Perolehan	277.076	10.409	798	-	286.687	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	11.669	554	-	-	12.223	Buildings
Sarana dan Prasarana	-	123	-	-	123	Leasehold Improvement
Mesin dan Peralatan	108.044	11.963	-	-	120.007	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	6.074	1.750	4	-	7.820	Tools and Equipment
Kendaraan	5.160	878	61	-	5.977	Vehicles
Peralatan IT	12.321	564	313	-	12.572	IT Equipment
Dispenser	14.197	59	-	-	14.256	Dispensers
Jumlah	157.465	15.891	378	-	172.978	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(10.058)	-	-	-	(10.058)	Allowance for Impairment
Jumlah Tercatat	109.553	-	-	-	103.651	Net Book Value
31 Desember / December 31, 2012						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	8.801	12.082	-	-	20.883	Land
Sarana dan Prasarana	-	-	-	457 ¹	457	Leasehold Improvement
Bangunan	22.142	-	-	-	22.142	Buildings
Mesin dan Peralatan	172.287	738	4.455 ³	8.113 ¹	176.683	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	7.788	4.039	-	582 ¹	12.409	Tools and Equipment
Kendaraan	7.328	2.221	206	114 ¹	9.457	Vehicles
Peralatan IT	12.650	1.069	28	-	13.691	IT Equipment
Dispenser	14.323	138	-	-	14.461	Dispensers
Jumlah	245.319	20.287	4.689	9.266	270.183	Total
Aset dalam Penyelesaian	7.844	8.315	-	(9.266) ¹	6.893	Assets under Construction
Jumlah Biaya Perolehan	253.163	28.602	4.689	-	277.076	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.936	783	-	(50) ²	11.669	Buildings
Mesin dan Peralatan	97.207	14.036	3.199 ³	-	108.044	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan	4.349	1.725	-	-	6.074	Tools and Equipment
Kendaraan	4.184	978	2	-	5.160	Vehicles
Peralatan IT	11.301	1.046	26	-	12.321	IT Equipment
Dispenser	14.137	60	-	-	14.197	Dispensers
Jumlah	142.114	18.628	3.227	(50)	157.465	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(10.058)	-	-	-	(10.058)	Allowance for Impairment
Jumlah Tercatat	100.991	-	-	-	109.553	Net Book Value

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

¹ Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke :

	2012
Aset Tetap - Pemilikan Langsung	9.266

² Penyusutan bangunan direklasifikasi ke properti investasi di tahun 2012.

³ Penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 1.256 (biaya perolehan Rp 4.455 dan akumulasi penyusutan Rp 3.199).

Penyusutan dibebankan pada :

	30 September / September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Beban Pokok Penjualan	11.351	12.738	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	4.540	5.707	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain	-	183	Other Income (Charges)
J u m l a h	15.891	18.628	T o t a l

Selama periode berakhir 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Perseroan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Hasil Penjualan	710	434	Proceeds from Sale
Nilai Buku Bersih	(420)	(206)	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	290	228	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Pada tahun 2012, Perseroan membeli tanah seluas 36.812 m² di daerah Gunung Putri, Bogor. Sampai saat ini, pengajuan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

In 2012, the Company has purchased land totalling 36,812 m², located in Gunung Putri, Bogor. Until now, the process to obtain HGB title certificate still in process.

Perincian tanah adalah sebagai berikut :

The details of land are as follows :

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.

- 1 HGB title certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan atas aset tetap Perseroan dalam Laporan No. 778.3.1.5.9.7.12.12 tanggal 19 Desember 2012, nilai pasar atas aset tetap milik Perseroan sebesar Rp 165.599.600.000 (dalam angka penuh). Dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri atas mesin, peralatan dan perlengkapan. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 26% dan 41% dari total nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian diperkirakan selesai pada tahun 2014.

Manajemen mengidentifikasi mesin menganggur dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.977 (harga perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 40.026) dan Rp 7.133 (harga perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 37.870) per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Mesin tersebut telah pernah diturunkan nilainya ke harga jual neto pada tanggal 31 Desember 2007.

Tanah milik perseroan yang terletak di Ungaran telah diturunkan nilainya ke nilai pasar sebesar Rp 177 pada tanggal 31 Desember 2010.

Aset tetap tertentu dijadikan agunan untuk fasilitas kredit sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 dan 13.

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 152 milyar dan Rp 176 milyar (dalam angka penuh) kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Exsport Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the valuation performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, on the Company's fixed assets in Report No. 778.3.1.5.9.7.12.12 dated December 19, 2012, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 165,599,600,000 (in full amount). The valuation was performed based on the Market Value.

Assets under construction mainly consisted of machinery, tools and equipment. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the percentage of the assets under construction was 26% and 41% of the total value of contracts, respectively. Assets under construction are estimated to be completed in 2014.

Management identified idle machinery with a net book value of Rp 4,977 (acquisition cost of Rp 40,026 and accumulated depreciation of Rp 39,308 and Rp 7,133 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 37,870) as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. This machinery had been once impaired to its net selling price as of December 31, 2007.

The Company's land in Ungaran had been impaired to its market value of Rp 177 as of December 31, 2010.

Certain fixed assets are used as collateral to secure loans as discussed in Notes 9 and 13.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 152 billion and Rp 176 billion (full amount), respectively to third party, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Exsport Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas. The management believes that the insurance coverage is adequate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak ada perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap yang perlu dilakukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan untuk tahun 2013 dan 2012.

Pada Oktober 2010 Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 milyar (dalam angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Oktober 2014.

PPB tersebut memiliki tambahan alternatif cara penarikan berupa Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) dan Trust Receipt (TR) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp 50 milyar (angka penuh)

Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing 6,75% - 11,5% per periode 2013 dan pada tahun 2012.

Jaminan kredit yang digunakan sama dengan jaminan kredit atas hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama seperti yang diungkapkan di Catatan 14. Di dalam perjanjian bank termasuk pembatasan-pembatasan seperti yang diungkapkan di Catatan 14.

Perseroan memiliki pinjaman sebesar USD 1.038.400,66 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 12.059 per 30 September 2013 dan tidak memiliki pinjaman bank jangka pendek per 31 Desember 2012.

9. FIXED ASSETS (Continued)

In 2012, the Company performed review on useful lives and residual value of fixed assets, and no revision made for useful lives and residual value.

Management believes there is no impairment in the value of these assets at the end of each reporting period.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents the short-term loan obtained by the Company for the years 2013 and 2012.

In October 2010, the Company obtained a revolving loan facility (PPB) from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with a maximum credit of Rp 50 billion (in full amount) for the Company's working capital. The agreement is for a one year period and has been extended several times, most recently until October 19, 2014.

Such PPB may be withdrawn in the form of Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maximum of USD 5,000,000 (full amount) and Trust Receipt (TR) maximum of USD 5,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 50 billion (full amount).

The loan bore annual interest at 6.75% - 11.5% in 2013 and 2012, respectively.

The above credit facility is secured by the same collateral for the long-term loan obtained from the same bank as disclosed in Note 14. The agreement includes certain restrictive covenants as disclosed in Note 14.

The company had short-term bank loan amounted USD 1,038,400.66 (full amount) or equivalent to Rp 12,059 as of September 30, 2013 and had no short-term bank loan as of December 31, 2012.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah hutang usaha menurut umur adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Belum Jatuh Tempo	21.154	41.043	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
1 - 30 hari	11.292	10.887	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.380	46	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.305	49	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	324	119	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	45.455	52.144	<i>T o t a l</i>

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows :

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

The details of trade payables based on currencies are as follows :

	30 September / September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Dolar Amerika Serikat	20.550	29.982	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	18.576	21.975	<i>R u p i a h</i>
Euro	5.978	177	<i>Euro</i>
Yuan China	255	-	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	96	10	<i>Japanese Yen</i>
Jumlah	45.455	52.144	<i>T o t a l</i>

12. HUTANG PAJAK

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013	31 Desember / December 31, 2012	
Pajak Penghasilan Pasal 21	512	206	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	170	1.252	<i>Income Tax Articles 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	43	5	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	515	-	<i>Income Tax Article 25</i>
SKPKB- Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2010 dan 2011	444	-	<i>Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 21 Year 2010 and 2011</i>
Jumlah	1.684	1.463	<i>T o t a l</i>

12. TAXES PAYABLE

The details are as follows :

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

13. HUTANG BUKAN USAHA DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013
Hutang Bukan Usaha	
Aset Tetap	1.558
Suku Cadang	987
Lain-lain	458
Jumlah	<u>3.003</u>
Beban Masih Harus Dibayar	
Iklan dan Promosi	5.274
Beban Lisensi (lihat Catatan 28a & b)	2.643
Transportasi	2.335
Gaji dan Tunjangan Lainnya	1.589
Sewa	704
Bunga	557
Utilitas dan Komunikasi	503
Jasa Profesional	156
Lain-lain	1.135
Jumlah	<u>14.896</u>
J U M L A H	<u><u>17.899</u></u>

13. NON-TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2012
Non Trade Payables	
Fixed Assets	327
Spare Parts	357
Others	1.673
Total	<u>2.357</u>
Accrued Expenses	
Advertising and Promotion	1.797
Licence Fees (see Notes 28 & b)	776
Transportation	1.506
Salaries and Other Allowances	2.503
Rentals	569
Interest	712
Utility and Communications	568
Professional Fees	437
Others	366
Total	<u>9.234</u>
T O T A L	<u><u>11.591</u></u>

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013
Pihak Ketiga :	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	67.630
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(33.333)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	34.297

14. LONG-TERM BANK LOAN

The details re as follows :

	31 Desember / December 31, 2012
Third Party :	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	91.293
Less : Current Portion	(33.333)
Long-term Portion	57.960

Pada Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dari BII dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 150 milyar untuk membiayai pembelian aset milik PT Damai Sejahtera Mulia serta pembiayaan sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut dan melunasi seluruh pinjaman Perseroan kepada Limegreen Capital Ltd.

In October 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of Rp 150 billion used for financing the acquisition of PT Damai Sejahtera Mulia's assets and the related costs and for settling the Company's loan to Limegreen Capital Ltd.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2015 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% - 10,75% dan 10,5% - 11,9% per tahun pada periode 2013 dan tahun 2012.

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon;
- b. Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya;
- c. Jaminan Fidusia atas Piutang;
- d. Jaminan Fidusia atas barang dagangan/ barang persediaan;
- e. Gadai atas beberapa rekening bank milik Perseroan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lihat Catatan 3);
- f. Intellectual Property Right (Hak Milik Intelektual) yang akan dibeli oleh Perseroan, yaitu Makarizo;
- g. Gadai atas seluruh saham Water Partners Bottling S.A.;
- h. Jaminan Pribadi dari Presiden Komisaris;
- i. Aset tetap maupun kekayaan lain sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari pinjaman tersebut.
- j. Surat pernyataan kesanggupan dari Sofos Pte Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BII, Perseroan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- Rasio lancar minimal 1,5
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3;
- Rasio kemampuan pembayaran bunga minimal 1,5 yang dimulai pada Juni 2011 dan minimal 2 dimulai pada Desember 2011.
- Rasio kemampuan pembayaran hutang minimal 1.

14. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan is for a five-year period which will fall due on October 19, 2015 and bore annual interest at 10.25% - 10.75% and 10.5% - 11.9% per annum for period 2013 and in 2012, respectively

The collaterals for the loan obtained by the Company are as follows :

- a. Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon;
- b. Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipments;
- c. Fiduciary Guarantee on the Company's receivables;
- d. Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/ inventories;
- e. Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (see Note 3);
- f. Intellectual Property Right of Makarizo to be acquired by the Company;
- g. Pledge of all Water Partners Bottling S.A. shares;
- h. Personal Guarantee from the Company's President Commissioner;
- i. Fixed assets or other property in connection with the transaction financed by the bank loan.
- j. Letter of undertaking from Sofos Pte Ltd.

Based on the agreement with BII, the Company must maintain certain ratios as follows :

- Current ratio minimum at 1.5
- Debt to equity ratio maximum at 3;
- Interest coverage ratio minimum at 1.5 beginning in June 2011 and minimum at 2 beginning in December 2011.
- Debt service coverage ratio minimum at 1.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Perseroan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan BII terdapat pembatasan kepada Perseroan yang mewajibkan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari BII apabila akan melakukan merger, reverse merger, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan anggaran dasar dan susunan struktur Perseroan, merubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan Bapepam, menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi Perseroan, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.

15. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

16. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Perseroan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 1,314 di periode 2013 dan di tahun 2012.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Tingkat Diskonto
Tingkat Kenaikan Gaji
Usia Pensiun
Tingkat Kematian

6 % per tahun/per annum
7 % per tahun/per annum
55 Tahun/ Years
TMI 2011

Discount Rate
Salary Increment Rate
Normal Pension Age
Mortality Level

14. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

The loan agreement with BII included certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain written approval from BII relating to, among others, conducting a merger, reverse merger, acquisition and business takeover, changing its articles of association and corporate structure, changing the Company's major shareholder, obtaining any loan, sharing dividend except for fulfilling Bapepam's requirements, conducting a sale, rental and transfer of the Company's revenue or fixed asset or investment, except for operating activities.

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles.

16. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees entitled to the employee benefits was 1,314 for the period 2013 and in 2012, respectively.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary as of December 31, 2012 is as follows :

2 0 1 2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	
Modal Dasar	2.359.587.200	<i>Authorized Share Capital</i>
Dalam Portepel	(1.769.690.400)	<i>Not Issued Yet</i>
Ditempatkan dan Disetor Penuh	589.896.800	<i>Issued and Fully Paid-up</i>

17. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the authorized, issued and fully paid-up capital is as follows :

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The shareholder composition as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows :

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal/ <i>Par Value</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	<i>Shareholders</i>
Water Partners Bottling S.A.	542.347.113	542.347	91,94	<i>Water Partners Bottling S.A.</i>
Masyarakat Lainnya	47.549.687	47.550	8,06	<i>Other Public Shareholders</i>
Jumlah	589.896.800	589.897	100,00	<i>T o t a l</i>

Seperti dijelaskan di Catatan 1b atas Laporan Keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Nopember 2007 memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham.

As explained in Note 1b to the Financial Statements, the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 23, 2007 resolved to increase the issued capital by conducting Limited Public Offerring II with respect to Rights Issue with Pre-emptive Rights of 440,176,800 shares.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Nopember 2007 (dinyatakan dalam Akta Notaris oleh Aulia Taufani SH, pengganti Notaris Sutjipto, SH dengan Akta No. 53 tanggal 11 Januari 2008), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 590.000 (590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham) menjadi Rp 2.359.587 (2.359.587.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham) dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12458.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 13 Maret 2008.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 23, 2007 (minutes notarized by Notary Public Aulia Taufani SH, substitute for Sutjipto, SH in Deed No. 53 dated January 11, 2008), the Company's shareholders approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 590,000 (590,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share) to Rp 2,359,587 (2,359,587,200 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share), which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-12458.AH.01.02.Tahun 2008 on March 13, 2008.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Agio Saham	44.593	
Dikurangi :		
Pembagian Saham Bonus	(38.000)	
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1.525)	
J u m l a h	5.068	T o t a l

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan Nopember 2007 sebesar Rp 1.525.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows :

Share Premium	
Less :	
Bonus Shares	
Stock Issuance Costs	

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 amounted to Rp 1,525.

19. PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 71 tanggal 15 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 25.868 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011.

19. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

Based on Deeds of Minutes of Annual General Shareholders' Meeting No. 71 dated June 15, 2012 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved a general reserve of Rp 25,868 from the 2011 net income.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2013
Produk Kosmetik	217.814
Air Minum dalam Kemasan	161.156
Sewa Dispenser	7
J u m l a h	378.977

Seluruh jumlah yang tersebut diatas merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

20. NET SALES

The details as of September 30, are as follows :

	2012	
	210.843	<i>Cosmetic Products</i>
	143.882	<i>Bottled Drinking Water</i>
	25	<i>Dispenser Rentals</i>
<i>T o t a l</i>	354.750	

All the above amounts represent sales to the third parties.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2013
Bahan Baku, Awal	19.578
P e m b e l i a n	68.690
Bahan Baku, Akhir	(28.032)
Bahan Baku yang Digunakan	60.236
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	59.651
Beban Tenaga Kerja Langsung	12.362
Beban Pabrikasi	33.263
Beban Produksi	165.512
Barang dalam Proses, Awal	7.976
Barang dalam Proses, Akhir	(5.819)
Beban Pokok Produksi	167.669
Barang Jadi, Awal	35.674
P e m b e l i a n	1.609
Barang Jadi, Akhir	(39.431)
Beban Pokok Penjualan	165.521

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

21. COST OF GOODS SOLD

The details as of September 30, are as follows :

	2012	
	-	<i>Raw Materials, Beginning</i>
	41.047	<i>P u r c h a s e s</i>
	(16.473)	<i>Raw Materials, Ending</i>
Bahan Baku yang Digunakan	24.574	<i>Raw Materials Used</i>
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	56.736	<i>Packaging and Indirect Materials</i>
Beban Tenaga Kerja Langsung	5.811	<i>Direct Labor Cost</i>
Beban Pabrikasi	20.540	<i>Overhead Cost</i>
Beban Produksi	107.661	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Barang dalam Proses, Awal	-	<i>Work in Process, Beginning</i>
Barang dalam Proses, Akhir	(2.990)	<i>Work in Process, Ending</i>
Beban Pokok Produksi	104.671	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Barang Jadi, Awal	26.576	<i>Finished Goods, Beginning</i>
P e m b e l i a n	50.645	<i>P u r c h a s e s</i>
Barang Jadi, Akhir	(29.056)	<i>Finished Goods, Ending</i>
Beban Pokok Penjualan	152.836	<i>Cost of Goods Sold</i>

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian barang jadi, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perseroan adalah sebagai berikut :

	2013
PT Petnesia Resindo	25.299
PT Indo Tirta Abadi	7.210
PT Damai Sejahtera Mulia	-

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of suppliers whose purchase value of finished goods, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows :

	2012
PT Petnesia Resindo	-
PT Indo Tirta Abadi	9.312
PT Damai Sejahtera Mulia	64.817

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2013
Beban Lisensi, Komisi dan Promosi	51.969
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	33.562
Transportasi	15.390
Sewa	665
Perlengkapan Kantor, Sewa dan Asuransi	577
Penyusutan	249
Utilitas dan Komunikasi	240
Perbaikan dan Pemeliharaan	109
Penurunan Nilai Piutang Usaha	-
Lain-lain	2.629
Jumlah	105.390

22. SELLING EXPENSES

The details as of September 30, are as follows :

	2012	
	38.511	<i>Licences, Commissions and Promotion</i>
	29.372	<i>Salaries and Other Employee Allowances</i>
	13.400	<i>Transportation</i>
	1.007	<i>Rentals</i>
	1.068	<i>Office Equipment, Rentals and Insurance</i>
	226	<i>Depreciation</i>
	630	<i>Utility and Communications</i>
	317	<i>Repairs and Maintenance</i>
	10	<i>Impairment of Trade Receivables</i>
	1.280	<i>Others</i>
Total	85.821	

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2013
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	37.764
Transportasi dan Komunikasi	5.495
Air, Listrik, Alat Tulis dan Cetakan	4.477
Penyusutan	4.291
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.837
Sewa, Perijinan dan Asuransi	3.797
Pajak dan Honorarium	872
Representasi dan Perjalanan Dinas	534
Amortisasi	523
Administrasi dan Provisi	218
Lain-lain	1.139
Jumlah	62.947

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details as of September 30, are as follows :

	2012	
	26.156	<i>Salaries and Other Employee Allowances</i>
	4.368	<i>Transportation and Communications</i>
	3.761	<i>Water, Electricity, Stationery and Printing</i>
	3.951	<i>Depreciation</i>
	994	<i>Repairs and Maintenance</i>
	3.601	<i>Rentals, Licences and Insurance</i>
	1.393	<i>Taxes and Honorariums</i>
	385	<i>Entertainment and Travelling</i>
	499	<i>Amortization</i>
	207	<i>Administration and Provision</i>
	1.666	<i>Others</i>
Total	46.981	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2013
Penghasilan Lain-lain	
Laba Selisih Kurs - Bersih	10.266
Pendapatan Sewa	306
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 10)	290
Pendapatan Manajemen (lihat Catatan 28h)	-
Lain-lain	582
J u m l a h	11.444
Beban Lain-lain	
Penyusutan Aset Tetap yang Disewakan	37
Lain-lain	213
J u m l a h	250
J U M L A H	11.694

24. OTHER INCOME (CHARGES)

The details as of September 30, are as follows :

	2012
Other Income	
Foreign Exchange Gain - Net	3.075
Rental Income	554
Gain on Sale of Fixed Assets (See Note 10)	228
Management Fees (See Note 28h)	490
Others	1.560
T o t a l	5.907
Other Expenses	
Depreciation of Leased Fixed Assets	-
Others	134
T o t a l	134
T O T A L	6.041

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2013
Penghasilan Bunga :	
Jasa Giro dan Deposito Berjangka	472

25. FINANCE INCOME

The details as of September 30, are as follows :

	2012
Interest Income :	
Bank Current Accounts and Time Deposit	108

26. BIAYA KEUANGAN

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2013
Beban Bunga Pinjaman Bank	6.464
Beban Transaksi atas Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	1.336
J u m l a h	7.800

26. FINANCE COSTS

The details as of September 30, are as follows :

	2012
Interest Expenses on Bank Loans	10.163
Transaction Expenses on Financial Liabilities at Amortized Cost	1.336
T o t a l	11.499

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

27. PAJAK PENGHASILAN

Rincian sebagai berikut :

a. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif dengan laba fiskal per 30 September adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan	48.985	63.494
Beda Tetap :		
Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	470	498
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	10
Penghasilan Kena Pajak Final	(777)	(662)
Beban sehubungan dengan Penghasilan Kena Pajak Final	37	70
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	71	37
Jumlah Beda Tetap	(199)	(47)
Beda Waktu :		
Imbalan Pasca Kerja	1.591	750
Beban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(334)	(334)
Beban Tanggungan	(78)	(78)
Penyusutan	5.429	3.618
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung antara Komersial dan Fiskal	47	-
Jumlah Beda Waktu	6.655	3.956
Laba Fiskal sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	55.441	67.403
Kompensasi Rugi Fiskal, Awal Tahun	(53.013)	(168.783)
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	-	48.367
Kompensasi Rugi Fiskal, Akhir Tahun	-	(53.013)
Penghasilan Kena Pajak Setelah disesuaikan dengan Rugi Fiskal	2.428	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	607	-
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.356	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.090	-
Jumlah Pajak dibayar dimuka	4.446	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A	(3.839)	-

27. INCOME TAX

The details, are as follows :

a. Income Tax Expense

The reconciliation between income before tax per Statements of Comprehensive Income and taxable income as of September 30, are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	48.985	63.494	Income before Income Tax
Beda Tetap :			Permanent Differences :
Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	470	498	Non Deductible Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	10	Allowance for Impairment of Trade Receivable
Penghasilan Kena Pajak Final	(777)	(662)	Income Subject to Final Tax
Beban sehubungan dengan Penghasilan Kena Pajak Final	37	70	Expenses relating to Income Subject to Final Tax
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	71	37	Unallowed Depreciation
Jumlah Beda Tetap	(199)	(47)	Total Permanent Differences
Beda Waktu :			Timing Differences :
Imbalan Pasca Kerja	1.591	750	Post-Employment Benefits
Beban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(334)	(334)	Interest Expense on Financial Liabilities at Amortized Cost
Beban Tanggungan	(78)	(78)	Deferred Charges
Penyusutan	5.429	3.618	Depreciation
Selisih antara Laba Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung antara Komersial dan Fiskal	47	-	Differences between Commercial and Fiscal Gain on Disposal on Fixed Assets
Jumlah Beda Waktu	6.655	3.956	Total Timing Differences
Laba Fiskal sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	55.441	67.403	Taxable Income before Tax Loss Carry Forwards
Kompensasi Rugi Fiskal, Awal Tahun	(53.013)	(168.783)	Tax Loss Carry Forwards at Beginning of Year
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	-	48.367	Expired Tax Loss
Kompensasi Rugi Fiskal, Akhir Tahun	-	(53.013)	Tax Loss Carry Forwards at End of Year
Penghasilan Kena Pajak Setelah disesuaikan dengan Rugi Fiskal	2.428	-	Taxable Income after adjustment
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	607	-	Tax Loss Carry Forwards
Pajak Dibayar Dimuka			Estimated Taxable Income
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.356	-	Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.090	-	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak dibayar dimuka	4.446	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 28A	(3.839)	-	Total Prepaid Tax
			Income Tax Article 28A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 3
Laba sebelum Pajak Penghasilan	48.985
Beban Pajak Dihitung dengan Tarif Pajak 25 %	12.246
Beda Tetap	(49)
Perubahan Penyisihan Aset Pajak Tangguhan	(13.252)
Penyesuaian Rugi Fiskal	-
Pajak Final	15
	(1.040)

b. Pajak Tangguhan

Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2 0 1 3
Aset Pajak Tangguhan :	
Kompensasi Rugi Fiskal	-
Liabilitas Imbalan Kerja	3,844
Liabilitas Imbalan Kerja yang Ditransfer dari Perusahaan Lain	(975)
Beban Tangguhan	(77)
Penyisihan Bonus	83
J u m l a h	2,875
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan	(83)
J U M L A H	2,792
Liabilitas Pajak Tangguhan :	
Hutang Bank	103
Perbedaan antara Nilai Buku Bersih Aset Tetap Akuntansi dan Fiskal	(7,481)
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih	(4,586)

27. INCOME TAX (Continued)

a. Income Tax Expense (Continued)

The reconciliation between accounting income before tax multiplied by the enacted maximum tax rate and income tax expense as of September 30, 2013 and December 31 2012, is as follows :

	2 0 1 2	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	63.494	<i>Income before Income Tax</i>
Beban Pajak Dihitung dengan Tarif Pajak 25 %	15.873	<i>Tax Expense at Enacted Tax Rate of 25%</i>
Beda Tetap	(12)	<i>Permanent Differences</i>
Perubahan Penyisihan Aset Pajak Tangguhan	(28.943)	<i>Changes in Allowance for Deferred Tax Assets</i>
Penyesuaian Rugi Fiskal	12.092	<i>Adjustment of Fiscal Loss</i>
Pajak Final	-	<i>Final Tax</i>
	(990)	<i>Income Tax Expense</i>

b. Deferred Tax

Temporary differences that give rise to significant portions of deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows :

	31 Desember / December 31, 2 0 1 2	
Aset Pajak Tangguhan :		<i>Deferred Tax Assets :</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	13,253	<i>Tax Loss Carry Forwards</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	3,446	<i>Employee Benefits Obligation</i>
Liabilitas Imbalan Kerja yang Ditransfer dari Perusahaan Lain	(976)	<i>Employee Benefits Obligation Transferred from Other Companies</i>
Beban Tangguhan	(58)	<i>Deferred Charges</i>
Penyisihan Bonus	83	<i>Provision for Bonuses</i>
J u m l a h	15,748	<i>T o t a l</i>
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan	(13,336)	<i>Allowance for Deferred Tax Assets</i>
J U M L A H	2,412	<i>T O T A L</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan :		<i>Deferred Tax Liabilities :</i>
Hutang Bank	187	<i>Bank Loans</i>
Perbedaan antara Nilai Buku Bersih Aset Tetap Akuntansi dan Fiskal	(8,847)	<i>Difference between Accounting and Tax Net Fixed Asset Book Value</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih	(6,248)	<i>Deferred Tax Liabilities, Net</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

c. Administrasi

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut :

27. INCOME TAX (Continued)

c. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.

d. Tax Assessments Letter

The Company received Tax Assessment Letters as follows :

Keterangan/	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Lebih Bayar (Kurang Bayar) Overpayment (Underpayment)	Description
Pajak Penghasilan :				<i>Income Tax :</i>
- Pasal 21	Januari - Desember 2010/ <i>January - December 2010</i>	16 September 2013/ <i>September 16, 2013</i>	(398)	<i>- Article 21</i>
	Januari - Desember 2011/ <i>January - December 2011</i>	16 September 2013/ <i>September 16, 2013</i>	(45)	

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tertanggal 20 Mei 2011, lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp 73. Selisih antara lebih bayar dan kurang bayar sebesar Rp 473 telah dibayar pada bulan Mei 2011. Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00186/207/09/054/11 yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 473.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tertanggal 26 Juni 2012, lebih bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2009 dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp 5. Selisih lebih bayar sebesar Rp 403 telah diterima pada bulan Juli 2012.

Based on Letter from the Directorate General of Taxes (DGT) dated May 20, 2011, the overpayment of the 2009 Corporate Income Tax was compensated with the Tax Assessment Letters on Underpayment and Tax Collection Letters on Income Tax and Value Added Tax totalling Rp 73. The difference between the tax overpayment and the tax underpayment amounting to Rp 473 was paid in May 2011. The Company filed an objection to Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00186/207/09/054/11 issued on April 26, 2011 with a tax underpayment amounting to Rp 473.

Based on Letter from the Directorate General of Taxes (DGT) dated June 26, 2012, the overpayment of the June 2009 Value Added Tax was compensated with the Tax Collection Letters on Value Added Tax totalling Rp 5. The excess of tax overpayment amounting to Rp 403 was received in July 2012.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Mulai tahun fiskal 2008, terjadi perubahan peraturan dimana Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perseroan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perseroan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perseroan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5 % dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5 % dari penjualan bersih mulai awal tahun 2014.

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perseroan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perseroan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perseroan (lihat Catatan 8).

27. INCOME TAX (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment for fiscal years. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax became due or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal years beginning 2008 stipulating that the tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Licence Agreement

On October 25, 2010, the Company entered into a licence agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive licence to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2025. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, licence fees totaling 1.5 % of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5 % of the net sales from beginning 2014.

Besides that, to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (see Note 8).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perseroan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perseroan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2018 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 2 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perseroan akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5 % dari penjualan bersih produk yang dijual.

c. Perjanjian Distributor dan Sub-Distributor dengan PT Damai Sejahtera Mulia

Pada tanggal 1 Nopember 2010, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama distribusi dengan PT Damai Sejahtera Mulia (DSM). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan menjadi agen tunggal untuk menjual dan menyalurkan produk-produk yang diproduksi oleh DSM di wilayah Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2010.

Pada tanggal 29 September 2011, Perseroan mengubah perjanjian kerjasama distribusi dengan DSM dari jangka waktu 1 tahun menjadi 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2010.

Pada bulan Juli 2012, Perseroan mengakhiri perjanjian tersebut dan mulai menjalankan produksi atas produk-produk kosmetik.

d. Perjanjian Distribusi dengan Procter & Gamble International Operations SA

Berdasarkan Perjanjian Distribusi tertanggal 24 Agustus 2012 antara Perseroan dengan P&G, Perseroan ditunjuk oleh P&G sebagai sub-distributor untuk periode sampai dengan diperolehnya perijinan untuk mengimpor dan mendistribusikan produk tertentu dari P&G, dan setelah diperolehnya perijinan tersebut maka Perseroan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2015.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Sub License Agreement

On June 2, 2008, the Company entered into a sub licence agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until June 2, 2018 and has been extended, most recently until June 2, 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, licence fees totaling 5 % of the net sales of the products sold.

c. Distributor and Sub-Distributor Agreement with PT Damai Sejahtera Mulia

On November 1, 2010, the Company entered into a distribution cooperation agreement with PT Damai Sejahtera Mulia (DSM). Under this agreement, the Company shall be the sole agency to sell and distribute products manufactured by DSM within Indonesia for a one-year period effective November 1, 2010.

On September 29, 2011, the Company amended the distribution cooperation agreement with DSM from a one-year into two-year period effective November 1, 2010.

In July 2012, the Company ended the agreements and started its commercial productions of cosmetic products.

d. Distribution Agreement with Procter & Gamble International Operations SA

Based on Distribution Agreement dated August 24, 2012, between the Company and P&G, the Company was appointed by P&G as sub-distributor for a period until the Company obtains the licences to import and distribute certain products from P&G. After the licences are obtained, the Company will be appointed as distributor in Indonesia for a period until June 30, 2015.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Perjanjian Sub-Distributor dengan PT Trilestari Indometika Sejati

Berdasarkan Perjanjian Sub Distributor tertanggal 17 September 2012 antara PT Trilestari Indometika Sejati (Trilestari) dengan Perseroan, disebutkan bahwa P&G telah setuju menunjuk Perseroan sebagai distributor baru menggantikan Trilestari dan untuk itu Trilestari menunjuk Perseroan sebagai sub distributor secara eksklusif sampai dengan Perseroan memperoleh perijinan untuk menjual dan mendistribusikan produk tersebut.

- f. Perjanjian Sewa Aset

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat antara Perseroan dengan DSM pada tanggal 1 Oktober 2010 dan 1 Nopember 2010, Perseroan menyetujui untuk menyewakan semua aset tetap yang telah diakuisisi dari DSM (Catatan 1a) kepada DSM dengan harga sewa per bulan sebesar Rp 237 untuk jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Nopember 2012. Pada bulan Juli 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Pendapatan sewa tahun 2012 sebesar Rp 715 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" di Laporan Laba Rugi Komprehensif.

- g. Perjanjian Kerjasama

Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dibuat antara Perseroan dengan PT The Blessing Scene Films pada tanggal 14 Desember 2011, kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam pembuatan TV Commercial produk Makarizo Vorsatz dengan nilai kontrak sebesar Rp 605 juta (dalam angka penuh).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. *Sub-Distributor Agreement with PT Trilestari Indometika Sejati*

Based on Sub-Distribution Agreement dated September 17, 2012, between PT Trilestari Indometika Sejati (Trilestari) and the Company, P&G appointed the Company as a new distributor to replace Trilestari and therefore Trilestari exclusively appointed the Company as sub-distributor until the Company obtains the licences to sell and distribute the products.

- f. *Rental Asset Agreement*

Based on the rental agreements made between the Company and DSM on October 1, 2010 and November 1, 2010, the Company agreed to rent all fixed assets acquired from DSM (Note 1a) to DSM with a monthly rental price amounting to Rp 237 for a one-year period, extended until November 1, 2012. In July 2012, both parties agreed to terminate this agreement. The rental income for 2012 amounted to Rp 715, recorded as part of "Other Income (Charges)" in the Statement of Comprehensive Income.

- g. *Cooperation Agreement*

Based on the cooperation agreement made between the Company and PT The Blessing Scene Films on December 14, 2011, both parties agreed to cooperate in the TV Commercial production of Makarizo Vorsatz product with a contract value amounting to Rp 605 million (full amount).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Manajemen

Berdasarkan perjanjian jasa manajemen yang dibuat antara Perseroan dengan salah satu distributor pada tanggal 14 April 2011, Perseroan menyetujui untuk memberikan jasa manajemen kepada distributor tersebut dan cabang-cabang berupa bantuan manajemen SDM dan pendampingan, bantuan dan konsultasi mengenai pemasaran in-store, membantu mencari pelanggan baru, dan membantu serta mengelola pengadaan armada distribusi. Atas jasa manajemen ini, distributor tersebut setuju untuk membayar kepada Perseroan sejumlah Rp 130 juta (dalam angka penuh) per bulan yang akan diakumulasikan selama 1 tahun dan dilunasi pada akhir masa 1 tahun tersebut.

Pada tahun 2012, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian jasa manajemen tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. Management Services Agreement

Based on the management services agreement made between the Company and one of distributors on April 14, 2011, the Company agreed to provide management services to the distributor and its all branches in the form of support and mentoring on human resources management, support and consultancy on in-store marketing, assist in finding new customers, and support and management on procurement of distribution transportation. For these management services, the distributor agreed to pay the Company at amount of Rp 130 million (full amount) per month accumulated for a one-year period to be paid at the end of the one-year period.

In 2012, the Company decided not to extend the management services agreement.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2013	
	Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 286.959	3.333
	MYR 9	-
	HKD 73	-
	SGD 66	-
	AUD 2.461	27
	THB 45.310	17
Piutang Usaha	USD 45.166	525
Uang Jaminan	USD 7.979.181	92.662
Jumlah Aset		<u>96.564</u>
Liabilitas		
Hutang Usaha	USD (1.769.609)	(20.550)
	EUR (381.495)	(5.978)
	YUAN (134.973)	(255)
	YEN (809.422)	(96)
Hutang Bukan Usaha	USD (38.859)	(451)
	GBP -	-
	EUR (23.907)	(375)
	HKD -	-
Jumlah Liabilitas		<u>(27.706)</u>
Aset Bersih		<u><u>68.858</u></u>

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2012	
	Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
Assets		
Cash and Cash Equivalents	USD 212.849	2.151
	MYR 3.911	12
	HKD 1.473	2
	SGD 302	2
	AUD -	-
	THB -	-
Trade Receivables	USD 62.318	603
Refundable Deposits	USD 8.243.266	79.712
Total Assets		<u>82.482</u>
Liabilities		
Trade Payables	USD (3.062.973)	(29.982)
	EUR (13.788)	(177)
	YUAN	
	YEN (93.000)	(10)
Non Trade Payables	USD (18.795)	(182)
	GBP (15.389)	(240)
	EUR (10.228)	(131)
	HKD (11.500)	(14)
Total Liabilities		<u>(30.737)</u>
Net Assets		<u><u>51.745</u></u>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perseroan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perseroan adalah sebagai berikut :

30. SEGMENT INFORMATION

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows :

	2 0 1 3			
	Minuman/ <i>Beverages</i>	Kosmetik/ <i>Cosmetics</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	161.163	217.814	378.977	<i>Income</i>
Beban Pokok Penjualan	(89.398)	(76.123)	(165.521)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor			213.456	<i>Gross Profit</i>
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(168.337)	<i>Unallocated Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih			11.194	<i>Other Income - Net</i>
Penghasilan Keuangan			472	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan			(7.800)	<i>Finance Costs</i>
Pajak Penghasilan			1.040	<i>Income Tax</i>
Laba Bersih			<u>50.025</u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lain :				<i>Other Information :</i>
Perolehan Aset Tetap			10.409	<i>Fixed Asset Acquisitions</i>
Beban Penyusutan			15.891	<i>Depreciation Expenses</i>

	2 0 1 2			
	Minuman/ <i>Beverages</i>	Kosmetik/ <i>Cosmetics</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	143.907	210.843	354.750	<i>Income</i>
Beban Pokok Penjualan	(82.187)	(70.649)	(152.836)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor			201.914	<i>Gross Profit</i>
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(132.802)	<i>Unallocated Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih			5.773	<i>Other Income - Net</i>
Penghasilan Keuangan			108	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan			(11.499)	<i>Finance Costs</i>
Pajak Penghasilan			990	<i>Income Tax</i>
Laba Bersih			<u>64.484</u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lain :				<i>Other Information :</i>
Perolehan Aset Tetap			16.224	<i>Fixed Asset Acquisitions</i>
Beban Penyusutan			13.861	<i>Depreciation Expenses</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Sekunder

	Penjualan / Sales		
	2013	2012	
Luar Negeri	818	1.523	Foreign
Dalam Negeri			Local
Jabodetabek	265.038	247.708	Jabodetabek
Kalimantan	27.636	4.357	Kalimantan
Jawa Tengah	24.654	23.754	Central Java
Sumatera	23.348	12.798	Sumatera
Bali	12.032	21.061	Bali
Jawa Barat	10.888	24.034	West Java
Sulawesi	7.333	6.480	Sulawesi
Jawa Timur	5.862	1.956	East Java
Papua Maluku	1.368	11.079	Papua Maluku
Jumlah	378.977	354.750	Total

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah ditingkatkan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perseroan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Secondary Segment

	Penjualan / Sales		
	2013	2012	
Luar Negeri	818	1.523	Foreign
Dalam Negeri			Local
Jabodetabek	265.038	247.708	Jabodetabek
Kalimantan	27.636	4.357	Kalimantan
Jawa Tengah	24.654	23.754	Central Java
Sumatera	23.348	12.798	Sumatera
Bali	12.032	21.061	Bali
Jawa Barat	10.888	24.034	West Java
Sulawesi	7.333	6.480	Sulawesi
Jawa Timur	5.862	1.956	East Java
Papua Maluku	1.368	11.079	Papua Maluku
Jumlah	378.977	354.750	Total

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in the Indonesian and international markets.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

j. Risiko Kredit

Perseroan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

ii. Risiko Nilai tukar mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri atas semua akun-akun aset dan liabilitas moneter Perseroan seperti yang dijelaskan pada Catatan 29.

Perseroan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada hutang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perseroan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perseroan setiap saat.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

i. Credit Risk

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

ii. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's financial instruments potentially exposed to foreign exchange rate risk are all of the Company's monetary assets and liabilities as described in Note 29.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini Perseroan mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk modal kerja dan investasi. Perseroan hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perseroan juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perseroan selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

iv. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management (Continued)

iii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company obtained loans from financial institutions for working capital and investment. The Company withdraws the funds if it really needs it for minimizing unnecessary interest payments and also expecting the Company's cash flows to also be able to cover the payment of interest on the loans. The Company always performs an analysis of changes in market interest rates and management always prepares necessary ways to anticipate changes in market interest rate fluctuations, although until now interest rates are relatively stable.

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan jatuh tempo :

	30 September / September 30, 2013			Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	-	33,333	34,297	67,630
Hutang Usaha	21,154	24,301	-	45,455
Hutang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	17,899	-	-	17,899
Uang Jaminan Pelanggan	3,261	-	-	3,261
Hutang Sewa Pembiayaan	-	216	347	563
Jumlah	42,314	57,850	34,644	134,808

Financial Liabilities

Bank Loan - Long-term
Trade Payables
Non-Trade Payables and
Accrued Expenses
Customers' Deposits
Finance Lease Payables

Total

	31 Desember / December 31, 2012			Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	-	33.333	57.960	91.293
Hutang Usaha	41.043	11.101	-	52.144
Hutang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	11.591	-	-	11.591
Uang Jaminan Pelanggan	3.302	-	-	3.302
Hutang Sewa Pembiayaan	-	93	51	144
Jumlah	55.936	44.527	58.011	158.474

Financial Liabilities

Bank Loan - Long-term
Trade Payables
Non-Trade Payables and
Accrued Expenses
Customers' Deposits
Finance Lease Payables

Total

v. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

v. Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perseroan yang tercatat pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 :

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the Statements of Financial Position (Balance Sheets) as of September 30, 2013 and December 31, 2012 :

	30 September / September 30, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	23.996	23.996	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha - Bersih	77.442	77.442	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Bukan Usaha - Bersih	837	837	<i>Non-Trade Receivables - Net</i>
Uang Jaminan	94.298	94.298	<i>Refundable Deposits</i>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	Held to Maturity
Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	Available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	<u>196.573</u>	<u>196.573</u>	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			At Amortized Cost
Hutang Usaha	45.455	45.455	<i>Trade Payables</i>
Hutang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	17.899	17.899	<i>Non-Trade Payables and Accrued Expenses</i>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	67.630	67.630	<i>Bank Loan - Long-term</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.261	3.261	<i>Customers' Deposits</i>
Hutang Sewa Pembiayaan	563	563	<i>Finance Lease Payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>134.808</u>	<u>134.808</u>	Total Financial Liabilities

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

	31 Desember / December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	39.350	39.350	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha - Bersih	71.475	71.475	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Bukan Usaha - Bersih	312	312	<i>Non-Trade Receivables - Net</i>
Uang Jaminan	81.467	81.467	<i>Refundable Deposits</i>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	Held to Maturity
Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	Available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	192.604	192.604	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			At Amortized Cost
Hutang Usaha	52.144	52.144	<i>Trade Payables</i>
Hutang Bukan Usaha dan Beban Masih Harus Dibayar	11.591	11.591	<i>Non-Trade Payables and Accrued Expenses</i>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	91.293	91.293	<i>Bank Loan - Long-term</i>
Uang Jaminan Pelanggan	3.302	3.302	<i>Customers' Deposits</i>
Hutang Sewa Pembiayaan	144	144	<i>Finance Lease Payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	158.474	158.474	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 21.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 21.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 pinjaman bank, hutang usaha, hutang bukan usaha, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, jaminan, pinjaman bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan jaminan pelanggan) disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and refundable deposits) were classified as loans and receivables.

All of the Company's financial liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 (bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets and liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were stated at carrying amount.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER SEPTEMBER 2013 DAN DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

32. KESINAMBUNGAN USAHA

Tindakan-tindakan telah diambil oleh manajemen untuk merestrukturisasi, merampingkan dan mereorganisasi operasi bisnis, dan meningkatkan efisiensi. Sebagai hasil dari tindakan-tindakan tersebut, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerjanya yang berimbas pada kenaikan laba usaha Perseroan di tahun 2012.

Untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen akan terus fokus pada produk yang memberikan keuntungan yang lebih baik dan terus meningkatkan efisiensi.

32. GOING CONCERN

Measures have been taken by management to restructure, streamline and reorganize its business operations, and continue improving overall efficiencies. As a result from these measures, the Company's performance has improved resulting in an increase to the Company's operating income in year 2012.

In order to keep improving the Company's performance, management will continue to focus on the products that give more benefits to the Company and continue improving overall efficiencies.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang Jaminan Dinett-off dengan Beban Lisensi	3.027	-	Refundable Deposits Netted-off with Licence Fees
Hutang Sewa Pembiayaan atas Pembelian Aset Tetap	785	-	Finance Leased Liabilities on Acquisitions of Fixed Assets

33. NON CASH ACTIVITIES

34. LITIGASI

Berdasarkan Surat No. 05/SJ/SU/III/2013 tanggal 18 Maret 2013 dari Kantor Hukum Sapto dan Rekan, Perseroan sedang dalam proses litigasi sehubungan dengan gugatan wanprestasi terhadap CV Tirta Djaya Rahardja pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan saat ini, persidangan sudah pada tahap pembuktian. Tidak ada kemungkinan kerugian pada gugatan wanprestasi ini karena Perseroan bertindak selaku penggugat (pihak yang telah dirugikan).

34. LITIGATION

Based on Letter No. 05/SJ/SU/III/2013 dated March 18, 2013 from Sapto dan Rekan Law Office, the Company is in a litigation process relating to a lawsuit against CV Tirta Djaya Rahardja in the South Jakarta District Court. Up to now, the court has entered the evidence stage. There is no possible losses resulting from this lawsuit because the Company acts as the suing party (the harmed party).

35. LIABILITAS BERSYARAT

Perseroan tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

35. CONTINGENT LIABILITIES

The Company had no contingent liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012.